



News Title : Bappebti Beberkan Tantangan Dihadapi Industri Kripto Meski Transaksi Sudah Tembus Rp211 Triliun	
Media Name : Merdeka.com	Journalist : Red
Publish Date : 31 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 2,250,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : News	Topic : Investasi Kripto

Bappebti Beberkan Tantangan Dihadapi Industri Kripto Meski Transaksi Sudah Tembus Rp211 Triliun



[Bappebti Beberkan Tantangan Dihadapi Industri Kripto Meski Transaksi Sudah Tembus Rp211 Triliun](#)

Di balik pengalihan tersebut, ternyata masih banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh semua pihak terkait edukasi hingga regulasi.

Maka

Bappebti Beberkan Tantangan Dihadapi Industri Kripto Meski Transaksi Sudah Tembus Rp211 Triliun

Investasi aset [crypto](#) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Mengikuti data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), mencapai 20 juta investor [crypto](#) dengan total transaksi mencapai Rp211,1 triliun pada tahun 2024.

Di balik pengalihan tersebut, ternyata masih banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh semua pihak terkait edukasi hingga regulasi.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) [Educa23](#), Tirta Karma Senjaya mengatakan, dibarengi dengan perkembangan untuk mengatasi aset [crypto](#) menurut aspek yang masih menjadi tantangan industri.

"Pertama terdapat ruang lingkup [regulasi crypto](#) dari hulu ke hilirnya sangat luas, sehingga hal ini menjadi tantangan yang cukup besar untuk kami bisa menanggapi secara baik, namun juga tetap memastikan ruang ekspansi dan inovasi bagi industri maupun pendanaan ekosistemnya, serta memberikan keamanan dan kenyamanan investasi bagi para investor" ucap Tirta dikutip di Jakarta, Jumat (31/5).

Kami sudah membaca beberapa hukum. Bertahap rekomendasi bertahap untuk kami.

SWIPE UP

Untuk melanjutkan membaca.

Tirta melihat tantangan tersebut menjadi tantangan yang bersama khususnya pemerintah agar bisa mengurai terkait dengan pengurusan birokrasi ini.



merdeka.com

"Karena kami yakin dari hulu ke hilir akan membuat tantangan besar bagi Indonesia jika dikembangkan lebih jauh lagi. Tentu saja kami akan menggandeng pemerintah dan pemangku lembaga terkait supaya bersama-sama membangun industri [crypto](#) dari hulu ke hilir" katanya.

Hal ini ditambah Tirta dalam diskusi digelar PT Prima Komara Sisa (Prima) bersama dengan Bappebti dalam program Poin Podcast PristU "Lungsin: Lungan Bappebti Kembangan Pasar [Crypto](#) Indonesia".

General Counsel Prima, Kailukuzoro Utomo (Dimas) menjelaskan tantangan yang dihadapi oleh industri [crypto](#) Indonesia dari sisi pedagang. Selanjutnya, ada dua tantangan harus dihadapi.

"Tantangan pertama, sesuai dengan pernyataan dari Bappebti mengenai standar dari hulu hingga hilir, karena kita tahu masalah industri [cryptocurrency](#) sangat erat dari standar dengan berbagai case case yang muncul selain hukum. Investasi perdagangan [crypto](#) haruslah aspek [data protection](#), [sustainability](#) baik dari aspek [Customer Finance \(Caf\)](#), [KYT](#), [W&S](#), dan [proteksi crypto](#) lainnya yang menjadi tantangan [sektor](#) yaitu: "kata Dimas.

Selanjutnya tantangan kedua mengenai edukasi di langkah meningkatkan untuk investor dalam [wallet crypto](#). Prima juga dia memiliki kemitraan untuk bisa melakukan edukasi kepada masyarakat yang sudah bisa dilihat dari berbagai kegiatan [komunitas](#) seperti [workshop](#), [roadshow](#) ke berbagai tempat dan memantapkan berbagai platform seperti [Prima Academy](#).

"Takum kami justru melihat ada sarana lain untuk edukasi yaitu langsung mencoba berinvestasi [crypto](#). Hal tersebut bisa hanya dapat mendorong investor [crypto](#) Indonesia. Namun menjadi bagian dari pengajaran [self learning](#). Investasi [crypto](#) sendiri bahwa terdapat berbagai risiko di dalam investasi [crypto](#)" katanya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Convista kepada 1081 responden pada Desember 2023 sampai Januari 2024 yang dipublikasikan oleh [Indonesia Crypto Network](#) berjudul "Local Survei: 5 User Behavior of Indonesian Crypto Investor" mengungkapkan, para investor [crypto](#) Indonesia akan berinvestasi [crypto](#) sebesar 53 persen mengalokasikan lebih dari Rp500.000.